

# Dialog

Vol. 44, No. 1, Juni 2021

p-ISSN : 0126-396X

e-ISSN : 2715-6230

## Reviewer

Noorhaidi Hasan, (SCOPUS ID: 16443921900; h-index: 6);  
Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) of Yogyakarta, Indonesia  
Jamhari, (SCOPUS ID: 57208114318; h-index: 4);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
Akh. Muzakki, (SCOPUS ID: 42962128100; h-index: 3);  
Sunan Ampel State Islamic University (UIN) of Surabaya, Indonesia  
Saiful Umam, (SCOPUS ID: 57200646864; h-index: 1);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
M. Atho Mudzhar, (Google Scholar; h-index: 15);  
State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.  
Masykuri Abdillah, (Google Scholar; h-index: 12);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
Muhamad Hisyam, (Google Scholar; h-index: 8);  
Research Center for Society and Culture, Indonesian Institute of Sciences, Indonesia  
Imam Tholkhah, (Google Scholar; h-index: 8);  
Muhammadiyah University of Malang, Indonesia  
Arief Subhan, (Google Scholar; h-index: 7);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
Lukman Hakim, (Google Scholar; h-index: 2);  
Muhammadiyah University of Jakarta, Indonesia

## Editor in Chief

Abas Al-Jauhari, (Google Scholar; h-index: 2);  
Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious  
Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

## Editorial Board

Amelia Fauzia, (SCOPUS ID: 55949174100; h-index: 4);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
Ismatu Ropi, (SCOPUS ID: 57192098004; h-index: 2);  
Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia  
Iik Arifin Mansurnoor, (SCOPUS ID: 56320551400; h-index: 1);  
Universiti Brunei Darussalam, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam  
Muhammad Adlin Sila, (SCOPUS ID: 57202304020; h-index: 1);  
Research and Development Agency of Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia,  
Indonesia  
Hayadin, (Google Scholar; h-index: 1)  
Center For Research and Development of Religious Education, Ministry of Religious Affairs of The  
Republic of Indonesia, Indonesia

## **Editors**

Kholis Ridho, (Google Scholar; h-index: 6),  
State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.  
Gazi Saloom, (Google Scholar; h-index: 4),  
State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.  
Opik Abdurrahman Taufik, (Google Scholar; h-index: 2),  
Center For Research and Development of Religious Education, Ministry of Religious Affairs of The  
Republic of Indonesia, Indonesia  
Mustolehudin, (Google Scholar; h-index: 1),  
Office of Religious Research and Development, Ministry of Religious Affairs Republic Indonesia,  
Semarang, Indonesia  
Raudatul Ulum, (Google Scholar; h-index: 1),  
Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

## **Asissten to the Editors**

Sri Hendriani, Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of  
Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia  
Priwahyudi, Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of  
Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia  
Muhamad Noval (Google Scholar id: EdH1604AAAAJ&hl), Secretary of The Research and Development  
& Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

Published by Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of  
Religious Affairs

*e-mail* : [sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id](mailto:sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id)

p-ISSN : 0126-396X

e-ISSN : [2715-6230](https://doi.org/10.2715-6230) (media *online*)

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh  
Pembaca Dialog yang terhormat*

Terbitan *Dialog* edisi ini menyuguhkan 10 tulisan dengan beragam perspektif. Yohanes Krismantyo Susanta dan Febriani Upa memaparkan analisis tentang debat ke dialog antariman dalam perspektif teologi Kristen dalam tulisannya “Dari Debat Ke Dialog: Persahabatan Antariman Yang Autentik Dari Perspektif Teologi Kristen”. Penulis menganggap penting untuk pertama-tama mencermati istilah yang digunakan yaitu debat dan dialog. Secara kritis, penulis memandang bahwa debat hanyalah akan melahirkan sesuatu yang negatif dan oleh karena itulah maka dialog menjadi pilihan yang tepat. Dialog antariman ini akan dapat mengantarkan kelompok-kelompok yang terlibat untuk membangun persahabatan antariman apabila dialog tersebut dilakukan dengan sikap terbuka dan berusaha untuk saling memahami. Hal ini penting karena secara umum dalam kelompok Kristen dan juga dalam setiap agama lainnya terdapat beragam kelompok. Kategori kelompok yang tertutup dengan kelompok di luar kelompoknya atau eksklusif, lalu kelompok yang terbuka dengan pandangan kelompok lain atau inklusif dan kelompok yang menyadari pluralitas atau keragaman dalam kehidupan beragama.

Selanjutnya, Haris Fatwa Dinal Maula menyoroti eksploitasi narasi keagamaan dalam tulisannya “Eksploitasi Narasi Keagamaan: Studi tentang Narasi “Jihad Nikah” pada ISIS Perspektif al-Qur’an. Dalam tulisannya Haris memberikan paparan tentang makna jihad nikah yang dipropagandakan kelompok Islam garis keras ISIS untuk kepentingan kelompok mereka yang tidak sesuai dengan pesan Al-Qur’an. Narasi jihad nikah digunakan kelompok ISIS untuk menarik kaum muda, baik laki-laki maupun perempuan, agar bergabung dalam kelompok mereka. Haris memaparkan propaganda ISIS sesungguhnya adalah interpretasi yang dilakukan secara menyimpang dari pesan Al-Qur’an yang sesungguhnya dan menyimpang dari prinsip-prinsip ajaran Islam tentang urgensi menikah

bagi umat Islam sebagai bagian dari pembentukan keluarga dengan kasih sayang. Adapun argumentasi ISIS dalam hal menikah merupakan justifikasi agar mendapatkan generasi penerus yang selanjutnya digunakan untuk tindakan ekstrimis mereka dalam memerangi kelompok yang dianggap berbeda dengan kelompoknya.

Berikutnya adalah tulisan Muhamad Yusuf dkk tentang *Filosofi Ayam Jago: Menelisik Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perbayo Adat Desa Sungai Tutung Kabupaten Kerinci*. Tulisan ini memberikan paparan tentang filosofi adat masyarakat di Desa Sungai Tutung Kabupaten Kerinci yang biasa disebut Perbayo.

Tulisan ini membahas tentang tiga aspek filosofis eksistensi manusia dan alam dalam pandangan adat Perbayo yaitu penciptaan manusia, sejarah alam Kerinci, dan kepemimpinan. Pada aspek ketiga yaitu aspek kepemimpinan, nilai filosofisnya merujuk pada analogi sifat dan karakter ayam jago yaitu: 1) *langsing kokok*; 2) *sibar ekor*; 3) *kembang sayap*; 4) *besar paruh*; 5) *lebar dada*; dan 6) *runcing taji*. Tulisan ini sesungguhnya menjelaskan bahwa kearifan lokal dalam masyarakat di Indonesia sesungguhnya berujuk pada nilai-nilai filosofis antara manusia dan alam sekitarnya. Artinya, pandangan kehidupan manusia tidak terlepas dari pemahaman tentang alam sekitarnya yang dalam hal ini terkait dengan hewan dan tumbuhan. Secara kebudayaan hal ini mengajarkan pentingnya harmonisasi antara kehidupan manusia, flora dan fauna dalam kaitannya dengan kemampuan manusia untuk mengambil pelajaran berharga dari eksistensi makhluk lain di sekitarnya.

Tulisan selanjutnya dari Lalu Pattimura Farhan, “Manajemen Konflik di Pesantren, Madrasah, dan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Kajian Literatur”. Tulisan ini memberikan gambaran tentang konflik yang biasanya terjadi di pesantren dan bagaimana mengatasi konflik tersebut agar dapat menghasilkan solusi yang tepat. Secara umum sesungguhnya terdapat dua hal besar yang utama yaitu masalah keluarga di internal

pesantren, madrasah dan perguruan tinggi dan perbedaan pendidikan serta pandangan manajemen dari para pengelolanya. Hal ini menjadi suatu yang sering terjadi. Oleh karena itulah, dalam upaya mengatasi hal tersebut, penulis menekankan pentingnya kembali kepada konsep Islam yaitu musyawarah atau komunikasi antar pihak yang berkonflik. Dengan komunikasi yang baik, hasil yang baik juga akan didapatkan.

Tulisan Muhammad Aminuddin Shofi membahas "Marriage and Religion: Dinamika Konversi Agama Dalam Perkawinan dan Kemajuan Kehidupan Keagamaan Masyarakat Perspektif Psikologi dan Sosiologi Agama (Studi di Kabupaten Lumajang)." Tulisan ini memberikan gambaran tentang fenomena konversi agama dalam perkawinan yang terjadi di Kabupaten Lumajang sesungguhnya bukanlah karena kesadaran pelaku namun semata untuk dapat menikah dengan idaman hatinya. Hal ini dicermati penulis dari penelitian yang dilakukan bahwa fenomena tersebut terjadi karena, pertama, kuatnya keimanan pada agama asal. Kedua, kebebasan dalam menganut agama yang diberikan oleh pasangan dan keluarga dan ketiga adalah pengaruh lingkungan sekitar.

Daido Tri Sampurna Lumbanraja, dalam tulisannya memberikan paparan tentang "Mindset Kristus sebagai Landasan Gereja dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama: Suatu Tafsir Terhadap Surat Filipi 2: 5". Dalam tulisannya ini, Daido berusaha untuk memberikan landasan filosofis dari al Kitab yaitu tafsir surat filipi 2:5 untuk mewujudkan kerukunan umat beragama. Menurut Daido, tafsir surat ini menjadi penting bagi gereja dan umatnya dalam membangun harmonisasi kehidupan beragama atau kerukunan umat beragama di Indonesia berdasarkan *mindset* Kristus yang menjadi panutan umat Kristen.

Tulisan yang juga menekankan pentingnya harmoni atau kerukunan antar umat beragama adalah tulisan Zakaria Efendi tentang Pluralitas Agama pada Masyarakat Adat Dayak Bidayuh Lara (Potret Kerukunan Antar Umat Beragama di Kampung Kendaie Lundu, Sarawak). Zakaria memberikan gambaran tentang kehidupan sosial masyarakat di kampung Kendaie Lundu di Serawak yang harmonis dengan komposisi penduduk yang beragam secara agama dan budaya. Fenomena yang terjadi pada perbatasan

dua negara ini memberikan dampak yang positif terhadap hubungan antara Indonesia dan Malaysia.

Tulisan Aji Sofanudin dkk, berfokus pada masalah pendidikan tentang Pola Asuh Peserta Didik pada Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Bina Amal Semarang. Tulisan ini memberikan gambaran tentang pola asuh yang dilakukan di (SMIT) Bina Amal Semarang yang menerapkan model pembelajaran demokratis ala pesantren yang juga mengintegrasikan kegiatan pembelajaran sekolah dan kegiatan santri di asrama.

Penulis selanjutnya yaitu Muhammad Muhajir dan Arif Al Anang tentang "Potret Kerukunan Umat Beragama: Studi Fenomena Keharmonisan Keluarga Antar Agama di Gunung Kidul Yogyakarta". Tulisan ini memberikan gambaran tentang pembentukan keluarga beda agama yang terdapat pada masyarakat Dusun Jetis terjadi secara harmonis karena kedua belah pihak saling mendukung dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang mereka jalani. Tulisan yang selanjutnya masih berkaitan dengan toleransi beragama adalah tulisan Jefirstson Richset Riwukore dkk tentang "Potret Toleransi di Kota Kupang Berdasarkan Dimensi Persepsi, Sikap, Kerjasama, dan, Peran Pemerintah".

Dalam tulisannya ini, Jefirstson dkk memberikan gambaran tentang potret keberagaman di Kota Kupang yang pernah mengalami konflik antar agama. Tulisan ini memberikan gambaran tentang elemen penting dalam kehidupan yang rukun di masyarakat Kupang yaitu dimensi persepsi, sikap, kerjasama, dan peran pemerintah yang amat mendukung toleransi umat beragama di Kota Kupang secara keseluruhan. Namun demikian, tulisan ini juga menyoroti adanya kelompok-kelompok kecil yang masih sangat eksklusif dan kurang mendukung kerukunan umat beragama di Kupang. Dinamika ini menjadikan kelompok yang mendukung toleransi dan kerukunan untuk berusaha lebih keras dalam memberikan penyadaran bagi kelompok-kelompok kecil tersebut.

Paparan tulisan tersebut di atas yang cukup beragam memberikan gambaran kepada pembaca tentang dinamika kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam secara agama dan budaya. Hal tersebut, selain dapat menimbulkan

kekacauan dan disintegrasi, juga merupakan modal utama dalam membangun bangsa. Kunci dari mengatasi konflik yang berpotensi timbul disebabkan banyaknya perbedaan dalam masyarakat adalah memahami perbedaan tersebut.

Dengan demikian, masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat dapat diatasi dengan tepat. Relevan dengan hal tersebut, tulisan-tulisan dalam *Dialog* kali ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas bagi para pembaca untuk memahami pluralitas dan permasalahan agama, budaya dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kemampuan untuk secara arif

menyikapi beragam permasalahan tersebut di atas akan memberikan dampak yang amat signifikan dalam merekat kesatuan bangsa yang terdiri dari masyarakat yang plural. Hal ini bagi bangsa Indonesia merupakan tantangan sekaligus peluang menjadi bangsa yang besar dan kuat. Pluralitas agama, budaya dan sosial merupakan modal yang amat berharga menuju masa depan yang gemilang.

Selamat membaca, semoga sajian tersebut dapat memperkaya dan memperluas perspektif para pembaca dalam memahami Indonesia.[]

# DAFTAR ISI

---

e-ISSN: 2715-6230  
p-ISSN : 0126-396X

## DIALOG Vol. 44, No. 1, Juni 2021

**YOHANES KRISMANTYO SUSANTA, DAN FEBRIANI UPA**

Dari Debat ke Dialog: Persahabatan Antarimanyang Autentik dari Perspektif Teologi Kristen: 1-11

**HARIS FATWA DINAL MAULA**

Eksploitasi Narasi Keagamaan: Studi Tentang Narasi “*Jihad Nikah*” Pada ISIS Perspektif Al-Qur’an: 12-24

**MUHAMMAD YUSUF, NUZUL ISKANDAR, DOLI WITRO, DAN OGI SANDRIA**

Filosofi Ayam Jago: Menelisik Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perbayo Adat Desa Sungai Tutung Kabupaten Kerinci: 25-36

**LALU PATTIMURA FARHAN, DAN PROSMALA HADISAPUTRA**

Manajemen Konflik di Pesantren, Madrasah, dan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Kajian Literatur: 37-50

**MUHAMMAD AMINUDDIN SHOFI**

*Marriage And Religion*: Dinamika Konversi Agama dalam Perkawinan dan Kemajuan Kehidupan Keagamaan Masyarakat Perspektif Psikologi dan Sosiologi Agama (Studi di Kabupaten Lumajang): 51-66

**DAIDO TRI SAMPURNA LUMBANRAJA**

*Mindset* Kristus sebagai Landasan Gereja dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama: Suatu Tafsir Terhadap Surat Filipi 2:5: 67-74

**ZAKARIA EFENDI**

Pluralitas Agama pada Masyarakat Adat Dayak Bidayuh Lara (Potret Kerukunan Antar Umat Beragama di Kampung Kendaie Lundu, Sarawak): 75-88

**AJI SOFANUDIN, RAKHMAWATI PRIHASTUTY, DAN HAMIDULLOH IBDA**

Pola Asuh Peserta Didik pada Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Bina Amal Semarang: 89-99

**MUHAMMAD MUHAJIR, DAN ARIF AL ANANG**

Potret Kerukunan Umat Beragama: Studi Fenomena Keharmonisan Keluarga Antar Agama di Gunung Kidul Yogyakarta: 100-116

**JEFIRSTSON RICHSET RIWUKORE, FELLYANUS HABAORA, FAKHRY ZAMZAM, DAN TIEN YUSTINI**

Potret Toleransi di Kota Kupang Berdasarkan Dimensi Persepsi, Sikap, Kerjasama, dan Peran Pemerintah: 117-128